

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengakses situs resmi melalui www.idx.co.id.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka) kesesuaian dalam menggunakan metode kuantitatif ini biasanya menghasilkan solusi yang tepat, ekonomis, dapat diandalkan, cepat, mudah untuk digunakan dan dimengerti (Zuhri, 2015).

Penelitian ini digunakan Untuk menguji pengaruh *leverage* dan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 dan konsisten melaporkan keuangan perusahaan, dengan mengambil variabel *leverage* dan komite audit.

Tabel 3.1
Daftar Perbankan yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama	Tanggal Pendaftaran
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agust 2003
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22 Des 2014
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12 Jan 2016
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	15 Jul 2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04 Okt 2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	12 Agust 2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Jul 2006
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	08 Jul 2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25 Nov 1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parhyangan Tbk	10 Jan 2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Nov 2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Des 2009
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Jan 2015
15	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25 Jun 1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Des 1989
17	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	13 Jul 2001
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	16 jan 2014

20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Jul 2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Jul 2012
22	BKSW	PT bank QNB Indonesia Tbk	21 Nov 2002
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Jul 2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Jul 2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31 Des 2009
26	BNGA	Bank CIMB Niaga	29 Nov 1989
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21 Nov 1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Jan 1990
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Des 2010
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 Mar 2008
32	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30 Jun 1999
33	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Jul 2014
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agust 1990
35	MAYA	Bak Mayapada Internasioal Tbk	29 Agust 1997
36	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03 Jul 2007
37	MEGA	Bank Mega Tbk	17 Apr 2000
38	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	09 Jul 2013

39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Okt 1994
40	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Des 1982
42	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Jan 2014
43	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Des 2006

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut Manurung (2021) Penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan memperoleh sampel yang *representative* berdasarkan kriteria yang ditentukan, penentuan kriteria diperlukan dengan tujuan menghindari dari adanya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil analisis. Teknik penentuan sampel yaitu dengan mengambil data keuangan secara triwulanan adapun kriterianya sebagai berikut:

Adapun karakteristik sampling sebagai berikut :

- a. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditahun 2020-2021
- b. Bank yang terdaftar secara berturut-turut mencantumkan informasi secara lengkap laporan keuangan per semester II-IV yang telah diaudit ditahun 2020-2021.
- c. Perusahaan perbankan yang tidak termasuk kedalam perusahaan perbankan asing dan bank pembangunan daerah.

Tabel 3.2
Seleksi dan Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Bank yang terdaftar di BEI 2020-2021	43
Bank yang terdaftar secara berturut-turut mencantumkan informasi secara lengkap laporan keuangan per semester II-IV yang telah diaudit ditahun 2020-2021	(18)
Perusahaan perbankan yang tidak termasuk kedalam perusahaan perbankan asing dan bank pembangunan daerah	(4)
Jumlah bank yang memenuhi kriteria	21

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank yang memiliki kriteria pada tabel 3.2 yaitu sebanyak 84 unit analisis (21 x 4) Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Berikut daftar yang menjadi sampel dalam Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2021 :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BCIC	PT Bnak JTrust Indonesia Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
11	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
14	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
15	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
16	BNLI	Bank Permata Tbk
17	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
18	MCOR	PT Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk
19	MEGA	Bank Mega Tbk
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

D. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu satu variabel terikat (dependen) dan dua variabel bebas (independen).

1. Variabel Dependen

Menurut Zuhri (2015) Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (*earning managemenen*). Manajemen laba yang diatur dengan proxy *discretionary accrual*, dikarenakan dengan *discretionary accruals* saat ini telah dipakai secara luas untuk menguji hipotesis manajemen laba. Berdasarkan prespektif manajerial, *accruals* menunjukkan instrumen yang mendukung adanya manajemen laba, sedangkan *accruals* secara teoritis lebih menarik sebab *accruals* merupakan kumpulan sejumlah dampak bersih atas kebijakan akuntansi yang merupakan penentu pendapatan.

Dalam penelitian ini menggunakan *discretionary accrual* (DA) dihitung dengan menggunakan model Jones yang telah dimodifikasi untuk mengukur tingkat laba Dechow & Sloan (1995) rumus yang digunakan untuk menentukan nilai total *accruals* sampel perusahaan yang terpilih dengan pendekatan *cash flow* sebagai berikut:

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots(1)$$

Keterangan:

TACit = Total *accrual* perusahaan i pada tahun t

NIit = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFOit = Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

Nilai total *accrual* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut:

$$TACt / Ait-1 = NIit - CFOit / Ait \dots (2)$$

Nilai *non discretionary accrual* (NDA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NDAit = \beta_1 (1/Ait-1) + \beta_2 (\Delta REVit/AIT-1) + \beta_3 (PPEt/Ait-1) \dots (3)$$

Selanjutnya DA dapat dihitung sebagai berikut :

$$DAit = TACt / Ait-1 - NDAit \dots (4)$$

Keterangan:

TACt = Total *accrual* dalam periode t

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada akhir periode t-1

$\Delta REVit$ = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun.

PPEt = Aset tetap (*property, plant and equipment*) perusahaan tahun t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Persamaan Koefisien regresi

NDAit = *Non discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

DAit = *Discretionary accrual* perusahaan i pada periode

2. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel bebas adalah *Leverage* dan Komite Audit.

a. *Leverage*

Menurut Manurung (2021) *Leverage* merupakan rasio yang mengukur rasio yang mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi nilai utang perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt to total asset*. *Debt to total asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Alasan menggunakan DAR adalah karena rasio menggunakan aktiva sebagai pembanding dari utang yang mungkin memiliki resiko dan pengembalian dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan (Manurung, 2021). Rumus *debt to total asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

b. Komite Audit

Menurut Manurung (2021) Komite Audit adalah komite yang terdiri dari 3 atau lebih anggota, seorang diantaranya komisaris independen perusahaan tercatat sekaligus menjadi ketua komite,

sedangkan yang lain adalah pihak *ekstren* yang independen dan minimal salah seorang diantaranya memiliki kemampuan di bidang akuntansi.

Rumus Komite Audit sebagai berikut:

$$\mathbf{Komite\ Audit = \sum\ Anggota\ Komite\ Audit}$$

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder atau data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan data-data yang bersumber dari situs resmi bursa efek www.idx.co.id. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan secara per semester II-IV untuk periode 2020-2021.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari catatan/dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian (Manurung, 2021).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda disertai dengan beberapa Analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum, statistik

deskriptif menyajikan ukuran-ukuran *numeric* yang sangat penting bagi data sampel (Manurung, 2021).

2. Uji asumsi klasik

Pendugaan nilai koefisien regresi dengan metode kuadrat terkecil (OLS) bertujuan untuk mencapai kondisi yang baik. Untuk mencapai kondisi yang baik, maka persamaan regresi harus memenuhi asumsi klasik. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu data di uji apakah terdapat kondisi *rmaltnoy*, *multy collinearity* (Zuhri, 2015).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal yaitu melalui grafik normal *p-p plot of regression* atau dengan uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dengan metode grafik yaitu melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized*. Bila titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal (Priyastama R, 2017).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui atau di lihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,9, maka terjadinya multikolinearitas (Manurung, 2021).

c. Uji Autokolerasi

Menurut Priyastama (2017) autokolerasi adalah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokolerasi. Metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Waston. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka diterima yang berarti tak terjadi autokolerasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka ditolak yang berarti terjadi autokolerasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ berarti tak ada kesimpulan yang pasti.

3. Uji Hipotesis

Menurut Priyastama (2017) ketika melakukan uji hipotesis ada faktor yang menentukan seperti berapa jumlah sampel yang diambil, apakah standar deviasi dan variansi populasi diketahui, metode parametrik apa yang dipakai dan sebagainya.

Penelitian ini mengemukakan variabel bebas lebih dari satu, maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu

analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Priyastama R, 2017).

Persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 LvrG + \beta_2 KmAd + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen yaitu manajemen laba

LvrG1 : Variabel independen yaitu *Leverage*

KmAd2: Variabel independen yaitu Komite Audit

α : Konstanta (Nilai Y apabila $X = 0$)

β : koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : Error

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Manurung (2021) Uji t ini digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. kesimpulan yang di ambil dari uji t adalah dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan sebagai berikut :

$\alpha > 5\%$: Tidak Signifikan

$\alpha < 5\%$: Signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut D. D. Lestari, (2020) uji f digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat pembilang (df)=K dan derajat kebebasan penyabut (df) = n-k-l. pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan kriteria :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 atau H_a diterima, artinya model yang digunakan bagus (*fit*).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a tidak diterima, artinya model yang digunakan tidak bagus (tidak *fit*).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (Prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya di jelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Manurung, 2021).

d. Koefisien Korelasi (R)

Menurut Angreni (2017) Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X dan

Y. Dari nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh didapat hubungan $1 - < R < 1$. Interpretasi terhadap kuatnya hubungan korelasi berpedoman terhadap pendapat oleh Sugiyono (2008) sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008)